

IDENTIFIKASI PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA KELAS X SMA KARYA SoE PADA MATERI GERAK LURUS DAN GERAK JATUH BEBAS

Estida Nabunome^{1*}, Infianto Boimau², Ruth N. K. Mellu³

*Program Studi Pendidikan Fisika, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Soe
Jl. Badak No.5A Lokasi 2 SMK N 1 SoE

*Estidanabunomefisika@gmail.com

Abstrak– Telah dilakukan identifikasi pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi belajar ditinjau dari gaya belajar siswa kelas X SMA pada materi gerak lurus dan gerak jatuh bebas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimental*, dengan desain penelitian *One-shot case study*. Pengukuran dilakukan satu kali diakhir perlakuan (*post-test*). Dilihat dari hasil analisis gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik nilai prestasi belajar media alat peraga lebih tinggi yaitu 84.5, 81.5 dan 75.17 dibanding dengan nilai prestasi media animasi yaitu 65.75, 61 dan 74.17. Hal ini menunjukkan bahwa siswa lebih efektif belajar dengan menggunakan media alat peraga dibandingkan dengan siswa yang diajarkan menggunakan media animasi.

Kata kunci: Media Animasi, Media Alat Peraga, Prestasi Belajar, Gaya Belajar

PENDAHULUAN

Fisika adalah salah satu cabang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang mempelajari tentang gejala-gejala alam dan interaksinya. Fisika juga sebagai salah satu mata pelajaran yang lebih banyak berkaitan dengan kegiatan-kegiatan seperti pengumpulan data, mengukur, menghitung, menganalisis, mencari hubungan dan menghubungkan konsep-konsep sehingga dalam proses pembelajarannya mengharuskan dapat mengembangkan siswa dalam penggunaan konsep-konsep fisika dan saling keterkaitannya, serta menggunakan metode ilmiah yang dilakukan dengan sikap ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (Rahmawati, dkk., 2014). Pembelajaran fisika akan lebih bermakna dan menarik jika siswa aktif dalam mengamati, memahami dan memanfaatkan gejala-gejala alam yang ada di dalam lingkungan sekitar dengan melakukan atau melihat secara langsung suatu fenomena yang berkaitan langsung dengan pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran fisika harus didesain sedemikian rupa melalui media pembelajaran agar siswa dapat lebih tertarik dalam mempelajari fisika (Alatas, dkk., 2015).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Karya SoE, ditemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas belum menggunakan media pembelajaran yang efektif sehingga mengakibatkan prestasi belajar siswa rendah. Alasan utama sulitnya mempelajari fisika adalah metode pembelajaran yang masih konvensional yaitu ceramah dan kurangnya penunjang media pembelajaran. Salah satu cara penyampaian materi fisika agar lebih mudah dipahami yaitu dengan menggunakan media alat peraga dan animasi.

Alat peraga merupakan suatu alat yang dipakai untuk membantu dalam proses belajar-mengajar yang berperan penting yaitu sebagai alat bantu untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif (Muzaky & Handhika, 2015). Alat peraga juga dapat menjelaskan bahan pengajaran yang diberikan guru kepada siswa sehingga siswa lebih mudah memahami materi atau soal yang disajikan guru (Mujasam, dkk., 2017). Penggunaan alat peraga dapat menambahkan motivasi belajar siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat (Nomleni & Manu, 2018).